KREATIVITAS DALAM PELATIHAN TARI TRADISI SURAKARTA DI SANGGAR SENI SEKAR MELATI BLORA

LAPORAN
Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)Tematik

Pelaksana:
Nama: Hartanto, S.Sn., M.Sn.
NIP. 196901141997031001/0014016906

Anggota:
1. **Sri Setyoasih, S.Kar., M.Sn.**
   NIP. 196111231983032001/0023116103
2. **Rizky Agus Nugroho**
   NIM. 221341023
3. **Dera Via Angelina**
   NIM. 221341003

Dibiayai DIPA ISI Surakarta Nomor:SP DIPA 023.17.2.677542/2024
tanggal 24 November 2023
Direktorat Jendral perguruan Tinggi,
Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan PKM
Nomor:882A.23/IT6.2/PM.03.03/2024

INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

OKTOBER 2024

ABSTRAK

Laporan ini merupakan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik yang berjudul ”*Kreativitas Dalam Pelatihan Tari Tradisi Surakarta Di Sanggar Seni Sekar Melati Blora”.* Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan apresiasi, pelatihan tari dan kreativitas dalam penggarapan tari tradisi Surakarta di Sanggar Seni Sekar Melati Blora. Sasaran dari kegiatan adalah para pengajar dan siswa didik sanggar. Hasil luaran yang ditargetkan dari kegiatan adalah materi tari Golek Tirta Kencana dan tari Watang, serta terciptanya garapan tari kelompok bentuk bedayan Sesaji sebagai hasil kreativitas. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan menggunakan metode Dialogis, metode Ceramah, metode Demonstrasi, dan metode Drill. Metode tersebut dikembangkan dan diintegrasikan dengan perkembangan jiwa para peserta. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi peningkatan mutu dan kualitas kepenarian dari sanggar terutama tari tradisi Surakarta. Para peserta mampu mendemonstrasikan repertoar hasil pelatihan dan karya tari hasil kreativitas yang dipelajari, menguasai materi secara hafal dan benar. Hasil luaran dari pelatihan tari Watang dipentaskan pada acara peringatan Suran tanggal 18 Juli 2024, karya tari bentuk bedayan ”Sesaji Pudya Kusuma Jati” sebagai hasil pelatihan kreatifitas sanggar dipentaskan pada acara kegiatan dalam rangka peringatan Maulud Nabi Muhammad SAW tanggal 16 September 2024, HKI karya seni hasil kreatifitas dan Jurnal. Pelatihan ini memberikan pemahaman tentang kreativitas dasar, melakukan karya kreatif, mendokumentasikan audio-visual dan mempublikasikan di media massa, agar dapat digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran tari bagi generasi penerus di sanggar.

Kata kunci: pelatihan, kreativitas, tari, sanggar.

ABSTRACT

This report is the result of Thematic Community Service entitled "Creativity in Surakarta Traditional Dance Training at the Sekar Melati Blora Art Studio". The purpose of this program is to provide appreciation, dance training and creativity in the development of Surakarta traditional dance at the Sekar Melati Blora Art Studio. The target of the activity is the teachers and students of the studio. The targeted output of the activity is the Golek Tirta Kencana dance material and the Watang dance, as well as the creation of a group dance work in the form of the Sesaji bedayan as a result of creativity. The training activities were carried out using the Dialogic method, Lecture method, Demonstration method, and Drill method. These methods were developed and integrated with the development of the participants' souls. This training is expected to improve the quality and quality of the dance from the studio, especially Surakarta traditional dance. The participants were able to demonstrate the repertoire of training results and dance works resulting from the creativity they learned, mastering the material memorized and correctly. The output of the Watang dance training was performed at the Suran commemoration event on July 18, 2024, the bedayan dance work "Sesaji Pudya Kusuma Jati" as a result of the studio's creativity training was performed at an event to commemorate the Prophet Muhammad's Birthday on September 16, 2024, HKI for creative artwork and Journals. This training provides an understanding of basic creativity, doing creative work, documenting audio-visuals and publishing in the mass media, so that it can be used as a reference in dance learning for the next generation in the studio.

Keywords: training, creativity, dance, studio.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Program PKM dosen yang dibiayai dari dana DIPA ISI Suarakarta tahun anggaran 2024 dan memberikan laporan kegiatan, meskipun masih jauh dari sempurna.

Pada kesempatan ini, penulis melaporkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), tentang **"*Kreativitas Dalam Pelatihan Tari Tradisi Surakarta Di Sanggar Seni Sekar Melati Blora*"** yang telah diselenggarakan pada tanggal 1 Juli hingga 30 Oktober 2024.

Terselenggaranya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), adalah tidak terlepas daripada dukungan, kerjasama dan partisipasi dari berbagai pihak, yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan ini.

Pada kesempatan ini pula, perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan Pendidikan ISI Surakarta atas kesempatan yang diberikan, kepada Sari Ratih Nur Halimah sebagai Ketua Sanggar Seni Sekar Melati Blora, kepada para Guru dan Siswa Sanggar Seni Sekar Melati Blora. Dan ucapan terima kasih pada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, dengan kerelaannya telah membantu, sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat terselenggara dengan lancar.

Dengan kerendahan hati, penulis mengakui segala kekurangan dan kelemahan pada laporan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), dikarenakan keterbatasan waktu dan kemampuan dalam segala hal. Dengan berakhirnya kegiatan tersebut, penulis berharap dapat mempererat hubungan antara ISI Surakarta dengan masyarakat, dan mampu terjalin dalam rangka peningkatan kualitas sumberdaya manusia dalam bidang seni, khususnya seni tari.

Surakarta, 30 Oktober 2024.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
GLOSARIUM	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
a. Analisis Situasi	1
b. Permasalahan Mitra	4
BAB II PERMASALAHAN DAN SOLUSI	5
a. Permasalahan Prioritas	5
b. Solusi Permasalahan	6
BAB III METODE PELAKSANAAN	10
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
a. Jadwal Pelaksanaan	19
b. Rekapitulasi Anggaran	36
BAB V PENUTUP	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	41
a. Peta Lokasi Wilayah Mitra	41
b. Foto – Foto	42
c. Biodata Tim Pelaksana (Ketua dan Anggota)	51
d. Susunan Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas	58
e. Surat Pernyataan orisinalitas PKM	59
f. Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama Dari Mitra	60

g. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTJB) 61
h. Surat Keterangan Penerapan IPTEKS hasil PKM dari Mitra 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pose gerak Sembahan Laras tari Golek Tirta Kencana

Gambar 2. Pose gerak Lilingan Sampur tari Golek Tirta Kencana

Gambar 3. Pose gerak Engkrang Watang pada pelatihan tari Watang

Gambar 4. Pose gerak Kelitan Watang pada pelatihan tari Watang

Gambar 5. Pose gerak Menthang Sampur pada Garapan tari Sesaji

Gambar 6. Pose gerak Laras sampir Sampur pada pelatihan Garapan tari Sesaji

Gambar 7. Pose gerak tangan membawa Anglo pada pelatihan Garapan Tari Sesaji

Gambar 8. Pentas tari Watang pada acara Suran 2024 di Sanggar Seni Sekar Melati Blora tanggal 18 Juli 2024

Gambar 9. Pose gerak Sekar Suwun pada pelatihan garapan tari Sesaji

Gambar 10.Pose gerak kebar Lumaksana entragan pada palatihan garapan tari Sesaji

Gambar 11.Properti Anglo yang digunakan dalam garapan tari sesaji Pudya Kusuma jati

Gambar 12. Pentas Sesaji Pudya Kusuma Jati pada acara peringatan Maulud nabi Muhammad SAW di Panggung terbuka Tirtonadi Blora tangal 16 September 2024

Gambar 13. Adegan Manembah pada pentas tari Sesaji Pudya Kusuma Jati di Panggung Terbuka Tirtonadi Blora tanggal 16 September 2024

Gambar 14. Ketua pelaksana PKM foto bersama pendukung tari Sesaji Pudya Kusuma jati

Gambar 15. Hasil Luaran pelatihan kreatifitas PKM di Sanggar Sekar Melati Blora yang dipublikasikan di Media Sosial Youtube

Gambar 16. Link tari Sesaji Pudya Kusuma Jati di media Sosial Youtube

Gambar 17. Surat Pencatatan Penciptaan

GLOSARIUM

Adeg : Posisi badan penari saat berdiri tegak

Cethik : Bagian badan kanan dan kiri di samping pusar

Gedeg : Gerakan kepala ke kanan dan ke kiri yang diawali dengan dagu

Genre : Jenis-jenis musik

Golek Iwak : Gerakan tangan kanan membentuk lingkaran kedepan kemudian memutar di tangan kiri di tengah pusar

Greget : Power dalam istilah tari

Handarbeni : ikut merasakan, melakukan tindakan seperti seorang pemilik

Ice break : Sebuah permainan untuk memecahkan kebosanan

Interview : Wawancara, percakapan antara nara sumber dan pewawancara

Jeblosan : Gerakan berpindah tempat dengan dua orang

Jengkeng : Duduk bertumpuan kaki

Kambeng : Gerak kedua tangan mengepal lengan atas kesamping kemudian lengan bawah nekuk kedepan pergelangan nekuk kedalam

Keblat : Arah mata angin

Kebyok : Gerakan tangan untuk memutar sampur

Kenser : Gerak kedua kaki kesamping seperti menggesek lantai

Laler Menclok : Bentuk riasan wajah yang berada di tengah dahi

Lampau : Kisah masa lalu

Ledhek : Penari pada kesenian tayub

Leyek : Bentuk badan yang condong ke samping kanan dan Kiri

Lilingan : Melirik atau melihat orang dari samping dengan jarak dekat

Magak : Gerakan menthang tangan kiri

Malangkerik : bentuk kedua tangan mengepal dipinggang

Mancat : salah satu kaki bertumpu pada pangkal jari-jari

Manembah : Memuji kepada yang Maha Kuasa

Menthang : Bentuk kedua tangan lurus kesamping

Ndudut : Gerak satu kaki bertumpu pada ujung telapak kaki

Ngemong : mengasuh sesama manusia

Ngithing : Bentuk jari-jari tangan nekuk dengan jari jempol menempel jari tengah

Ngrayung : Bentuk jari-jari tangan lurus ke atas

Ninthing : puter badan searah jarum jam

Nyempurit : Bentuk jari-jari tangan lurus kesamping jari tlunjuk nekuk menyentuh jempol

Ogek Lambung : Gerak perut ke kanan dan ke kiri

Onclangan : Gerakan meloncat posisi lutut kaki kiri nekuk dan Bergantian

Pose : Gaya dari bentuk gerakan

Sembahan : Memuji kepada yang maha kuasa

Seret : Menarik pangkal jari dengan posisi di lantai

Sila : Duduk bertumpuan kaki menyilang

Sindet : Gerak penghubung dalam tari putri

Srimpet : Gerak kaki yang bergerak melingkari kaki satunya

Srisig : Berlari kecil2 dengan bertumpu pada pangkal jari

Tanjak : Posisi berdiri seorang penari

Tayub : Kesenian tradisi masyarakat

Trap : penempatan posisi tangan yang sesuai

Ukel : Gerak memutar pergelangan tangan

Ulap-ulap : Gerak tangan di atas alis seperti melihat jauh

Work Dance Day : Hari Tari Dunia

BAB I

PENDAHULUAN

a. Analisis Situasi

Kabupaten Blora memiliki khazanah kesenian yang beragam. Berbagai kesenian tersebut dilestarikan hingga kini. Selain menarik para wisatawan yang berkunjung di Blora, kesenian yang ada juga merupakan perwujudan dari tingginya kreativitas masyarakat Blora. Ada lima kesenian khas Kabupaten Blora yang saat ini masih dilestarikan oleh masyarakat, yaitu Barongan Blora, Tayub Blora, Kadrohan atau Terbangan, Kethoprak dan Karawitan. Sanggar-sanggar seni banyak berkembang terutama kelompok seni Barongan Blora. Barongan Blora merupakan kesenian yang sangat populer di masyarakat. Pertunjukan Barongan digelar pada agenda-agenda desa seperti sedekah bumi maupun agenda keluarga seperti khitanan. Barongan dipertunjukkan dengan dua gaya, dengan lakon (alur cerita) dan tanpa lakon (berupa pawai / arak-arakan). Tayub Blora sering digelar dalam berbagai agenda di Blora. Lazimnya, pertunjukkan Tayub digelar pada pesta pernikahan. Selain itu pertunjukkan Tayub juga kerap ditampilkan dalam agenda tahunan desa seperti Sedekah Bumi. Untuk melestarikan kesenian asli Blora ini, pemerintah daerah pernah mengagendakan Festival Tayub Nusantara di Taman Rekreasi Tirtonadi Blora. Didalam kelompok seni pertunjukan, tayuban dapat digolongkan tari rakyat tradisional, sifat kerakyatan sangat menonjol, tampak sebagai gambaran dari jiwa masyarakat pendukungnya, yaitu masyarakat pedesaan yang umum dijumpai di wilayah Kabupaten Blora, seperti sifat spontanitas, kekeluargaan, kesederhanaan, sedikit kasar, namun penuh rasa humor.

Pemerintah terus mendorong kesenian tradisional dapat terus berkembang di masyarakat. Karena hal ini merupakan budaya lelurhur kita, jadi jangan sampai hilang dan generasi ke depan juga jangan sampai tidak tahu kalau ada kesenian yang telah ada di Blora. Pelestari kesenian Blora ini tentu tidak hanya dari satu pihak dalam hal ini para pelaku seni, namun perlu adanya keikutsertaan masyarakat dan pemerintah daerah. Dengan begitu, hal tersebut

sangat berpengaruh dalam mempertahankan kesenian daerah dan juga memperkenalkan seni yang ada kepada generasi penerus. Pemerintah juga mengingatkan kepada masyarakat sekitar meskipun zaman sekarang sudah era modern, jangan sampai kesenian tradisional tersebut ditinggalkan begitu saja. Biar bagaimanapun juga, kesenian ini merupakan salah satu penggerak perekonomian penduduk sekitar Blora. Dunia sudah semakin canggih, kalau bukan dari kasadaran diri kita siapa lagi yang akan melestarikan budaya leluhur ini. Banyak juga seniman tari yang muncul dari masyarakat Blora. Namun para seniman Blora setelah lulus dari pendidikan dan mendapat gelar, tidak kembali ke daerah untuk mengembangkan ilmunya, akan tetapi merantau dan bekerja di luar daerah Blora.

Salah satu seniman tari yang sekarang bertahan dan mengembangkan kesenian tradisi di Kabupaten Blora adalah Sari Ratih Nur Halimah. Seorang penari lulusan ISI Surakarta dengan nama panggilan Ratih. Setelah lulus, tidak meninggalkan daerahnya tapi berusaha untuk memajukan kesenian asli daerah. Berawal pada bulan Nopember tahun 2013 dari saran seseorang yang mempunyai harapan besar terkait pengembangan kesenian di Blora, maka sepakat dibentuklah Sanggar Tari Sekar Melati. Melihat perkembangan kesenian yang ada di Blora yang membutuhkan wadah perkumpulan yang lebih baik, serta untuk mengembangkan bakat dan meningkatkan kesenian di Blora, maka berdirilah Sanggar Tari Sekar Melati, yang kemudian berubah wadah menjadi Sanggar Seni Sekar Melati Blora pada tanggal 13 Mei 2015. Dengan terbentuknya sanggar ini diharapkan dapat menjadi salah satu wadah dalam mempertahankan, mengembangkan dan menghasilkan karya sebagai prestasi bagi anggotanya. Pendiri sanggar adalah Dian Marsono, SH, ketua Sari Ratih Nur halimah, S.Sn., sekretaris Eko Setyo Wibowo dan bendahara Sani Puspitasari. Pengajar sanggar oleh Ratih sendiri, dan sekarang dibantu dari siswa yang sudah senior, seperti Sany Puspita, Nur Wakhid, M. Akrobin dan Jannatun Nimas. Sekarang ini siswa sanggar berjumlah kurang lebih 30 anak. Materi yang telah diajarkan adalah tari anak-anak, tari kreasi baru, tari khas daerah seperti tarian Ganong, Jathilan, Barongan dan tari tayuban.

Keterbatasan waktu Ratih disamping sebagai guru di SMPN 5 Blora dengan sanggar membuat dirinya kurang waktu dalam mengembangkan sanggar. Sanggar sangat membutuhkan tangan-tangan yang bisa membantu dalam mengembangkan pelatihan materi kreativitas tari tradisi Surakarta di daerah Blora Harapan untuk siswa bisa belajar tari tradisi Surakarta sangatlah dibutuhkan.

Sementara itu, ISI Surakarta adalah sebuah institusi pendidikan tinggi yang berada dalam ranah kesenian, sewajarnya mempunyai peranan penting dalam geliat kehidupan sanggar-sanggar yang berada di masyarakat. Terlebih disebutkan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang memuat tiga komponen utama yang masing-masing unsurnya saling mendukung dan melengkapi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Generasi muda sebagai bagian dari masyarakat adalah suatu umur yang memiliki potensi luar biasa untuk dikembangkan. Kondisi yang demikian sangat perlu adanya pendampingan dari pihak profesional agar bakat dan talenta yang mereka miliki dapat berkembang lagi. Penggalian, penggalangan kreativitas merupakan langkah riil untuk lebih memberdayakan serta mengembangkan generasi muda dalam menyongsong masa depan bangsa ke depan. Tari menjadi sarana komunikasi dan bagian ekspresi diri. Dari sinilah mereka akan menemukan jatidiri sebagai penguatan. Pada sisi ini nampak peranan tari penting dalam mendewasakan serta kematangan diri. Hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan aktif yang berlangsung di kalangan generasi mudanya terutama di sanggar-sanggar seni, khususnya seni tari.

Dengan latar belakang tersebut, maka diperlukan sebuah kegiatan terpadu berupa pelatihan dan peningkatan apresiasi seni tari tradisi Surakarta di Sanggar Seni Sekar Melati, sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas yang merupakan kegiatan penting untuk basis pengembangan diri mereka. Untuk itu, sebagai dosen seni tari terketuk hati untuk memberi sebuah apresiasi seni tari dengan melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Pada kegiatan ini, mencoba menggali dengan pelatihan berkreativitas tari bagi pelatih dan siswa sanggar untuk memberikan angin segar dan semangat baru.

b. Permasalahan Mitra

Berdasarkan pengamatan dan pemaparan diatas, maka terdapat beberapa permasalahan yang ada di Sanggar Seni Sekar Melati Blora:

1. Bagaimanakah kreativitas dalam pelatihan tari tradisi Surakarta di Sanggar Seni Sekar Melati Blora ?
2. Bagaimanakah minat siswa dalam pelatihan kreativitas tari tradisi Surakarta yang notabene siswa hanya mengenal tari kreasi baru dan tari daerah?

BAB II
PERMASALAHAN DAN SOLUSI

a. Permasalahan Prioritas

Dari paparan diatas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat dikemukakan. Pertama, lokasi Sanggar Seni Sekar Melati Blora yang agak jauh dengan kampus ISI Surakarta kira-kira 115 km, sehingga perlunya menjalin kerjasama untuk menjadikan daerah binaan seni, sehingga tidak mengkiblat pada tari kreasi daerah lain. Kedua, Sanggar Seni Sekar Melati Blora mengalami masa krisis pelatih tari tradisi Surakarta dan materi tari Gaya Surakarta. Ketiga, usaha yang telah dilakukan dalam mengenalkan seni tari tradisi dan diterima sanggar, yang sangat mengedepankan kualitas perlu dipertahankan dan dikembangkan, Keempat, hubungan spikologis yang sudah terbangun antara lembaga ISI Surakarta dan Sanggar Seni Sekar Melati Blora, keterlibatan dalam hibah Matching Fund 2023 ISI Surakarta dan Proyek Independen Program MBKM Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta, merupakan modal awal yang sangat menarik untuk ditindak lanjuti. Terkait dengan permasalahan di atas maka dipandang perlu upaya-upaya pendekatan secara signifikan, yang dalam hal ini berbentuk pelatihan dan Apresiasi tari tradisi Surakarta. Oleh karena itu perlunya diusulkan kegiatan apresiasi dan Pelatihan Tari, dalam rangka menunjang daya kreatif masyarakat demi menumbuhkembangkan bakat seni tarinya. Berpijak dari beberapa permasalahan di atas, dalam hal ini sebagai dosen Jurusan Tari Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, merasa terpanggil untuk menciptakan serta memberikan apresiasi dan pelatihan tari tradisi Surakarta sebagai prioritas dari kebutuhan di Sanggar Seni Sekar Melati Blora, agar supaya kepenarian siswa lebih baik dan patut dibanggakan. Kegiatan ini merupakan penjabaran dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu butir ke-tiga tentang Pengabdian Kepada Masyarakat yang menjadi tugas sekaligus kewajiban bagi setiap dosen. Diharapkan program kerja yang diusulkan dapat berjalan berkesinambungan, sehingga mampu meningkatkan keberadaan seni tari yang hidup di lingkungan masyarakat tersebut. Disamping itu, sebagai sarana bagi dosen untuk dapat mempublikasikan, yang akhirnya mampu mempengaruhi lebih signifikan, dan akhirnya masyarakat tertarik untuk melanjutkan kuliah di Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Berdasarkan kenyataan tersebut, ISI Surakarta sebagai lembaga pendidikan tinggi mempunyai falsafah sebagai “menara air” artinya dapat memberi pengairan yang mampu menghidupi terhadap lingkungan harus bisa memberi solusi nyata. Untuk itu kepada Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat ISI Surakarta seharusnya menyetujui sebuah kegiatan yaitu Apresiasi dan Pelatihan Tari tradisi Surakarta sebagai tindak lanjutnya. Dalam rangka peningkatan dan pengembangan tari, selaku dosen tari berupaya untuk menarik perhatian dan menanamkan cinta pada seni tari. Tari menjadi sarana komunikasi dan bagian ekspresi diri. Untuk itulah lewat tari (tradisi khususnya), mereka juga dapat menggunakannya sebagai ajang komunitas bagi kelompok pemuda sebaya yang akhirnya dapat mengokohkan kebersamaan mereka menuju pada hal yang positif.

b. Solusi Permasalahan

Dari beberapa permasalahan yang ada, maka untuk pengentasan solusinya dirancang sebuah kegiatan dalam bentuk apresiasi dan pelatihan tari tradisi Gaya Surakarta. Bagi kita pekerja seni, apabila kegiatan ini dapat dilaksanakan, maka atmosfir kehidupan kesenian khususnya seni tari di sanggar-sanggar yang mengedepankan seni tari tradisi akan tumbuh dan berkembang. Kegiatan ini juga perlu untuk di dokumentasi sehingga menjadi bahan yang menarik sebagai sumber inspirasi garapan seni tari tradisi. Dan akhir kegiatan berupa pergelaran, merupakan hiburan dan apresiasi, bagi peserta didik dan masyarakat, yang berdampak pada rasa handarbeni kepada keseniannya sendiri, sehingga membangun identitas lokal semakin kuat.

Pilihan seni tari sebagai media edukasi, pada dasarnya untuk mencapai harmoni. Kebersamaan dalam kelompok seni memunculkan tolerasi, saling *ngemong (jw)* dan menjaga harmoni, serta penguatan nilai-nilai lainnya. Edukasi seni tari bagi masyarakat merupakan *ice-break*; mengatasi kejenuhan, mengurangi agresivitas dan menumbuhkan rasa kebersamaan, menghargai perbedaan, serta mengembangkan sikap percaya diri dan memberi bekal kreatif bagi sanggar. Program pelatihan tari ini tidak hanya diberikan kepada para pelatih tari, akan tetapi juga diajarkan kepada anak-anak sebagai generasi penerus. Hal ini, agar kesinambungan pembelajaran/edukasi seni tetap terjaga berkelanjutanya.

Pelatihan tari yang berlangsung selama empat bulan ini mudah-mudahan dapat berlanjut dan berkembang serta berkesinambungan antara dua lembaga, yaitu Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dan Sanggar Seni Sekar Melati Blora. Lewat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, rencana dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan. Pemilihan lokasi di Sanggar Seni Sekar Melati Blora ini sebagai ajang apresiasi dan pembelajaran tari bagi pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat sangatlah tepat, karena masyarakat memiliki potensi seni yang cukup memadahi dan sangat antusias serta merespon kegiatan ini. Selain untuk kegiatan apresiasi juga ditindaklanjuti dengan adanya pembelajaran agar anak didik sanggar lebih mengenal tentang Institut Seni Indonesia (ISI) sebagai salah satu perguruan tinggi seni yang dapat dibanggakan

Program ini merupakan usaha nyata dalam mewujudkan pembelajaran seni tari Tradisi Surakarta di Sanggar Seni Sekar Melati Blora. Program ini juga sangat membantu menguatkan fungsi seni sebagai pilihan edukasi yang sangat bermanfaat dalam pendewasaan diri. Bagi kami sebagai pengajar agar dapat memberikan edukasi seni tari kepada masyarakat, sebagai upaya dalam mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan, serta keterampilan bidang seni untuk mewujudkan masyarakat madani dan menanamkan nilai luhur, dalam bidang tari. Bagi sanggar, apabila kegiatan ini dapat dilaksanakan, maka atmosfir kehidupan kesenian di masyarakat akan tumbuh dan berkembang. Kegiatan pelatihan ini juga perlu untuk didokumentasi, sehingga menjadi bahan yang menarik sebagai sumber inspirasi dalam pelatihan tari tradisi Surakarta. Akhir dari program pelatihan tari di sanggar ini adalah garapan tari tradisi hasil kreativitas dan materi tari tradisi Gaya Surakarta yang akan dipentaskan, agar dapat menumbuhkan empati, apresiasi, dan partisipasi seluruh masyarakat dan siswa sanggar khususnya. Hal ini akan berdampak pada rasa handarbeni kepada keseniannya sendiri, membangun identitas lokal bagi generasi penerus yang semakin kuat.

Adapun tujuan dari bentuk kegiatan pelatihan tari dan apresiasi yang berjudul ” *Kreativitas Dalam Pelatihan Tari Tradisi Surakarta Di Sanggar Seni Sekar Melati Blora”* adalah sebagai berikut :

1. Mengenalkan secara langsung ISI Surakarta kepada peserta didik sanggar, dengan harapan menjadi daya tarik untuk belajar seni tradisi dan minat

menekuni ke bidang seni tari di ISI Surakarta.

2. Mewadahi bakat kemampuan dan pengayaan bidang seni tari bagi peserta didik sanggar, khususnya tari tradisi Gaya Surakarta.
3. Memberikan rangsangan, motivasi dan semangat berlatih bagi peserta didik secara terus menerus hingga berminat menekuninya.
4. Sebagai perwujudan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu dalam Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat antara lain :

1. Bagi lembaga ISI Surakarta, terutama Jurusan tari dapat tersampaikan visi dan misi kepada masyarakat luas.
2. Bagi para pelaksana PKM dosen menambah pengalaman dan wawasan yang luas di lingkungan masyarakat.
3. Bagi masyarakat/sanggar memperoleh pengalaman dan mendapatkan ketrampilan dalam bidang tari lengkap dengan tata rias dan busana.

Hasil dari kegiatan pelatihan, dan apresiasi yang berjudul ”*Kreativitas Dalam Pelatihan Tari Tradisi Surakarta Di Sanggar Seni Sekar Melati Blora*” untuk mewadahi bakat tari, mengembangkan pengayaan, kreativitas dan meningkatkan kualitas kepenarian menuju masyarakat yang berjiwa seni. Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tidak akan membicarakan kesenian secara konseptual yang dianalisis secara akademis, akan tetapi para peserta pelatihan diajak secara langsung untuk melihat, mengamati, dan menghargai pertunjukan atau mengapresiasi lewat tayangan video. Pendek kata bahwa pembelajaran tari ini bukan untuk membentuk para peserta pelatihan agar memiliki kompetensi tari dengan kriteria yang baik dan terampil, tetapi lebih dititikberatkan untuk mengenal tari sebagai jiwa seni di masyarakat. Meskipun akhirnya para peserta pelatihan menjadi lebih terampil sebagai dampak.

Target Luaran yang dicapai dari kegiatan pembelajaran tari yang berjudul ”*Kreativitas Dalam Pelatihan Tari Tradisi Surakarta Di Sanggar Seni Sekar Melati Blora”* adalah :

1. Memberi pemahaman bagi para peserta pelatihan tentang perlunya belajar teknik-teknik dasar tari, sebagai bekal awal untuk menjadi seorang penari yang

bagus.

2. Menambah pengetahuan dan perbendaharaan materi, khususnya seni tari tradisi Surakarta yaitu tari Golek Tirta Kencana dan tari Watang.
3. Tersusunnya sebuah garapan tari tradisi dalam bentuk kelompok bedayan Sesaji sebagai hasil kreativitas.
4. Pementasan hasil pelatihan tari sebagai wadah kerja kreatif, penuangan rasa keberanian dan meningkatkan apresiasi seni tari peserta pelatihan dan masyarakat.
5. Mendinamisasikan, mengembangkan, menghidupkan semangat dan motivasi berkesenian bagi sanggar.
6. Mempublikasikan hasil PKM dalam Artikel Jurnal.
7. Menjadikan sebuah Bahan Ajar bagi Sanggar Seni Sekar Melati Blora.
8. Pendokumentasian hasil PKM dan dapat pula digunakan sebagai bahan acuan dalam pengembangan materi ajar selanjutnya.
9. Mempublikasikan hasil PKM di media sosial
10. Hasil PKM terdaftar HKI

Sasaran program pelatihan serta peningkatan apresiasi dengan berjudul ”*Kreativitas Dalam Pelatihan Tari Tradisi Surakarta Di Sanggar Seni Sekar Melati Blora* ” adalah bentuk kegiatan yang dilakukan lebih terarah pada pembinaan dan pelatihan tari, bagi sanggar. Peserta pelatihan diambil dari siswa sanggar yang berjumlah 25 anak. Kegiatan pelatihan akan dilaksanakan selama empat bulan (Mei - Agustus 2024) dengan 16 x tatap muka. Kegiatan ini dilakukan pada setiap hari Sabtu jam 15.00-17.00 dan Minggu pagi (jam 09.00-11.00 WIB) atau kesepakatan yang telah disetujui antara peserta pelatihan dan pelaksana PKM, apabila waktu yang dijadwalkan tidak dapat dilaksanakan. Hasil akhir setiap kegiatan ini, diharapkan para peserta mampu mendemonstrasikan gerak hasil pelatihan yang terkuasai secara hafal, benar dan baik serta harapan sampai pada pementasan.

BAB III
METODE PELAKSANAAN

Pendekatan yang dilakukan dalam pelatihan tari ini adalah pertama-tama melakukan kunjungan bersilaturahmi dan mengamati terhadap kegiatan pelatihan tari yang ada pada sanggar. Materi apa saja yang telah diajarkan dan memberikan keleluasaan pada sanggar, atas kebutuhan materi tari sebagai penawaran dalam pelatihan program pengabdian, untuk dapat meningkatkan kualitas kepenarian dan memperbanyak perbendaharaan materi tari di sanggar. Kemudian untuk mendukung keberhasilan dalam pelatihan tari ini, akan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan dapat memacu para peserta pelatihan, agar tertarik dan berlatih dengan baik.

Pengertian metode dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa yang dimaksud metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik, untuk mencapai maksud. Metode atau cara yang dimaksud tentu berkaitan dengan keadaan realitas yang dihadapi dalam kegiatan pengajaran, misalnya mengajar apa, materi apa, tingkatan siswa apa dan sebagainya yang kemudian dirumuskan untuk dijadikan pijakan dalam melaksanakan pengajaran. Metode pembelajaran yang diterapkan di Sanggar Seni Sekar Melati Blora meliputi: Metode Dialogis, Metode Ceramah, Metode Demonstrasi, dan Metode Drill. Metode tersebut dikembangkan sedemikian rupa, diintegrasikan dengan perkembangan jiwa para peserta.

Metode Dialogis adalah salah satu cara pendekatan, dalam hal ini dilakukan kepada ketua sanggar, pelatih dan siswa sanggar, agar terjadi suatu interaksi yang nyaman. Hubungan interaksi dibangun untuk mencapai *simbiose mutualisme*, yaitu hubungan timbal balik yang saling menguntungkan. Apabila kondisi ini sudah dapat terbangun, maka antara peserta pelatihan dan tutor (pemberi materi) akan dapat melakukan pekerjaannya dengan baik. Metode Dialogis dilakukan pada awal kegiatan dan belum secara langsung memberikan materi pelatihan, akan tetapi lebih banyak mencari masukan, yang berkait dengan latar belakang kegiatan pelatihan yang lebih kental dengan tari tradisi Jawa. Proses dialogis dilakukan tidak secara formal, dan serilek mungkin, agar para peserta pelatihan tidak merasa ada penekanan (di *interview*), misalnya; sambil

duduk-duduk santai saat istirahat, sambil wedangan atau ngopi di warung. Dengan demikian informasi yang didapatkan lebih natural, jujur, lugas dan apa adanya.

Metode Ceramah diterapkan untuk menyampaikan tujuan kegiatan, materi yang diberikan, pengarahan, pembenahan dan evaluasi dalam peserta pelatihan melakukan pembelajaran dan keluaran yang akan dicapai. Metode Demonstrasi, yaitu cara pelatih atau pengajar menjelaskan secara visual fakta tertentu, ide atau proses, sebelum materi tari diberikan dengan mendemonstrasikan cara melakukan gerak tari. Para peserta pelatihan dimohon untuk mengamati kemudian menirukan. Metode *Drill* diterapkan untuk memberikan materi tari secara teknis. Metode *Drill* merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap materi yang dipelajari, sehingga para peserta pelatihan memperoleh suatu keterampilan tertentu. Kata latihan mengandung arti bahwa sesuatu itu selalu diulang-ulang, akan tetapi bagaimanapun juga antara situasi latihan yang pertama dengan situasi latihan yang berikutnya akan berbeda, ia akan berusaha melatih keterampilannya. Ada keterampilan yang dapat disempurnakan dalam jangka waktu pendek dan ada yang membutuhkan waktu cukup lama. Perlu diperhatikan latihan itu tidakdiberikan begitu saja kepada peserta latihan tanpa pengertian, jadi latihan itudidahului dengan pengertian dasar.

Metode *Drill* digunakan dalam pelatihan seperti: a) Kecakapan Motorik, misalnya: melatih ketrampilan, kecepatan, dengan beberapa latihan gerak. b) Melatih kepekaan irama lagu dengan menggunakan hitungan, menggunakan musik, ataupun dengan pendalaman rasa irama. c) Kecakapan mental, misalnya: Menghafal dalam kaitan dengan materi latihan. Menghafal dimaksud adalah menghafal vokabuler, kepekaan ragam tubuh, gerak, urutan lagu yang diberikan, berikut penyajian yang menyertainya. Hal-hal yang akan diperhatikan dalam metode *Drill* adalah: Tujuan harus dijelaskan kepada peserta pelatihan, sehingga selesai latihan peserta diharapkan dapat melakukan dengan tepat sesuai apa yang diberikan dan diharapkan. Ditentukan dengan jelas kebiasaan yang dilatihkan sehingga peserta mengetahui apa yang harus dikerjakan. Lama latihan harus disesuaikan dengan kemampuan peserta. Ditunjukkankesalahan-kesalahan umum yang dilakukan peserta untuk perbaikan. Kelebihan dari meote Drill ini adalah, pengertian peserta lebih luas melalui latihan berulang- ulang, dan peserta siap menggunakan keterampilannya karena sudah dibiasakan.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman, menyebarluaskan kesenian tari, latihan berkreativitas, berkolaborasi dan cara berkoordinasi dengan masyarakat Umum dan masyarakat Akademis. Dengan demikian kedekatan hubungan formal dan informal ini sangat memudahkan tercapainya kegiatan ini. Oleh karena itu, pelatihan ini sangat dinanti dan didukungsepenuhnya. Dengan adanya saling membutuhkan kedua belah pihak, yaitu dosen sebagai pelaku kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), dan sanggarsebagai peserta pelatihan, maka untuk peningkatan seninya, akan menjadikan kemudahan dalam mengkoordinasi, yang akhirnya menjadikan kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

Proposal ini dibuat dengan landasan profesi pengusul yang puluhan tahun telah digeluti sebagai seorang koreografer, pengajar tari dan pengabdi masyarakat, dengan harapan yang pasti program kerja ini bisa berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana awal yang dicanangkan. Pengalaman pengusul sebagai penari, pengajar tari dan koreografer, berturut-turut sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kegiatan Mahassiswa, keikutsertaan dalam Program Apresiasi Siswa (PAS), Hibah DIPA Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Sanggar-Sanggar seperti di Sanggar Sekar Ageng Klaten, Sanggar Kembang Setaman Karanganyar, Sanggar Kampung Semanggi, Sanggar Sang Citra Budaya Surakarta dan di sekolah-sekolah seperti SMA Santo Yosep Surakarta, SMA Batik 1 Surakarta, SMA N 2 Sukoharjo, SD Ta'mirul Islam Surakarta. Pengabdian Kepada masyarakat juga dilakukan di masyarakat seperti di Yayasan Brayat Krajan desa Manyarejo Sragen dan paguyuban seni Barong Blora. Keterlibatan di berbagai event, baik lokal, Nasional maupun Internasional, merupakan bekal yang cukup dalam memberikan apresiasi dan pelatihan tari di Sanggar Seni Sekar Melati Blora. Pada tahun 2006 hingga 2016, pengusul sebagai tim kreatif acara *World Dance Day* Solo Menari, sebuah event yang berskala nasional yang digelar di kota Solo yang melibatkan seniman dan masyarakat luas yang berada di wilayah Surakarta dan sekitarnya, juga dari berbagai daerah di Indonesia, bahkan simpatisan dari luar negeri. Pada bulan April dari tahun 2015, 2017 dan 2019 ini, setiap dua tahun sekali, pengusul diberi kepercayaan untuk menggarap karya Sendratari Ramayana di Anjungan Jawa Tengah dalam rangka Ulang Tahun Taman Mini Indonesa Indah Jakarta.

Adapun tahapan-tahapan kegiatan pelatihan di Sanggar Seni Sekar Melati Blora diuraikan sebagai berikut:

1. **Persiapan;** Membuat rancangan kegiatan secara mendetail dalam bentuk proposal, persiapan diawali dengan survei secara terbatas kepada sanggar. Dari survei awal didapatkan informasi tentang profil sanggar, kemampuan siswa, materi yang mereka miliki, kebutuhan sanggar dan yang sesuai dengan program PKM ISI Surakarta, dengan demikian terlaksananya program ini akan bermanfaat bagi kedua belah pihak.

2. **Koordinasi;** Mengingat peserta pelatihan adalah sanggar, maka harus terkoordiasi dengan baik, terutama yang berkaitan dengan jadwal, perijinan, materi pelatihan, serta persiapan pentas. Koordinasi dilakukan dengan memberikan pemahaman rencana kegiatan PKM kepada pihak terkait di sanggar.

3. **Pelatihan;** Pelaksanaan pelatihan di Sanggar Seni Sekar Melati Blora, yang bertempat di Dukuh Bangking Rt 001 Rw 003 Kelurahan Tambahrejo Kecamatan Blora Kabupaten Blora. Materi yang diberikan difokuskan pada Tari Tradisi Gaya Surakarta yaitu tari golek Tirta Kencana, tari Watang dan garapan tari bentuk bedayan. Jadwal pelatihan akan diatur bersama sanggar untuk mencari waktu yang tepat, mengingat para peserta pelatihan pekerja, anak-anak sekolah dan juga banyak kegiatan lainnya. Kegiatan pelatihan akan dilaksanakan selama empat bulan (Juni-September 2024) dengan 16 x tatap muka. Kegiatan ini dilakukan pada setiap hari Sabtu jam 15.00-17.00 dan Minggu pagi (jam 11.00-13.00 WIB) atau kesepakatan yang telah disetujui antara peserta pelatihan dan pelaksana PKM, apabila waktu yang dijadwalkan tidak dapat dilaksanakan.

4. **Pergelaran;** Pada akhir kegiatan, akan direncanakan untuk pentas secara bersama sebagai hasil dari pelatihan yang telah dilakukan di Sanggar Seni Sekar Melati Blora atau akan dipentaskan secara bergantian dengan mengisi acara pada *event- event* tertentu. Pementasan sebagai hasil pelatihan merupakan bagian yang cukup penting, karena sebagai salah satu pendorong peserta latihan. Pentas akan dilakukan apabila kesiapan semuanya sudah memenuhi kualitas garapan, atau mengikuti jadwal event pementasan yang telah

ditentukan. Tempat pentas akan ditentukan dikemudian hari sesuai dengan jadwal waktu pementasan.

5. **Evaluasi;** evaluasi kegiatan sangat diperlukan untuk pengembangan, perencanaan kedepan, baik pelaksanaan program maupun hasil capaian. Evaluasi dilakukan secara senergi, antara pihak sanggar maupun lembaga ISI Surakarta. Hasil evaluasi, akan digunakan sebagai acuan dalan kegiatan kedepan.

6. **Pelaporan;** semua rangkaian kegiatan pelatihan akan disusun dalam bentuk laporan sebagai pertanggungjawaban pendanaan DIPA yang telah diberikan. Selain laporan dalam bentuk hardcopy, juga disampaikan dalam bentuk softcopy, terutama kegiatan pelatihan, pentas ataupun kegiatan lainnya.

Pembagian peran dan tugas dalam Pengabdian kepada Masyarakat:

No	Nama	Peran	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)	Tugas
1	Hartanto	Ketua	2 jam/minggu x 16 kali	Survei Sanggar, Mencari Data dan Referensi materi, Menyiapkan materi tari, Merancang karya tari, Pemberi materi dan pola lantai, Merancang Rias busana, Menyusun laporan, Menyusun artikel. Mengaploud ke Media Massa.
2.	Sri Setyoasih	Anggota	2 jam/Minggu x 8 kali	Menyiapkan materi tari beksan, Pemberi materi tari bedayan, Pelaksana rias busana, dan membantu dalam menyusun Laporan.
3.	Rizky Agus Nugroho	Pelatih	2 jam/Minggu x 8 kali	Membantu melatih tari putra Watang, membantu rias dan busana
4.	Dera Via Angelina	Pelatih	2 jam/ Minggu x 8 kali	Membantu melatih tari putri Golek Tirta Kencana, membantu rias dan busana

5.	Sanggar Seni Sekar Melati Blora	Mitra	2 jam/minggu x 16 kali 4 jam/minggu x 1 kali	Penyedia sarana prasarana latihan seperti tempat latihan, sound System, anak didik, konsumsi latihan. Penyedia sarana prasarana pentas seperti tempat pentas, dekorasi, sound System, membantu rias busana, panitya acara, penentuan waktu pentas, perijinan acara, dan konsumsi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan: **"*Kreativitas Dalam Pelatihan Tari Tradisi Surakarta Di Sanggar Seni Sekar Melati Blora* "** dilakukan secara bertahap yaitu :

Tahap Persiapan

Kegiatan diawali dengan penyampaian permohonan ijin pelaksanaan kegiatan pelatihan tari di Sanggar Seni Sekar Melati Blora, yang disertai dengan proposal PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat). Setelah mendapatkan perijinan dari Ketua sanggar, maka langkah selanjutnya dengan penandatanganan kerjasama kemitraan. Survei dilakukan untuk keperluan lebih mengenal karakteristik dan potensi siswa, materi yang telah diberikan, maupun tingkatan kemampuan peserta didik sanggar. Selain itu, agar dalam menyusun jadual kegiatan pelatihan nantinya, tidak mengganggu jadual kegiatan sanggar yang telah ada. Hasil yang disepakati perencanaan pelaksanaan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) terbagi dalam dua tahap pelatihan yaitu tahap I untuk persiapan pentas dalam rangka Suran, tahap II untuk persiapan pentas dalam rangka Peringatan Mauludan ataupun acara pentas even Sanggar. Sedangkan untuk jadual pelaksanaan kegiatan pelatihan setiap hari Sabtu jam 15.00- 17.00 Wib dan Minggu jam 11.00-13.00 atau kesepakatan apabila waktu yang telah ditentukan dirasa kurang. Pelatihan dilakukan seminggu dua kali pada hari Sabtu dan Minggu, mengingat jarak sanggar yang terletak di Kabupaten Blora dengan pelaksana PKM dari Surakarta yang cukup jauh, sehingga harus menginap. Meskipun kita mempunyai program, namun tidak menutup kemungkinan untuk menerima apa yang telah menjadi agenda ataupun program mereka sebelumnya. Kita tak bisa hitam putih atau konfrontatif. Itulah tujuan kami sebelum masuk. Untuk itu kami perlu survei atau penjajagan. Menyamakan persepsi dengan Ketua ataupun guru sanggar sangatlah penting, agar dalam implementasi tidak adanya kesenjangan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan. Ditahap persiapan ini pula, menyusun perencanaan materi kegiatan pelatihan, agar di tingkat pelaksanaan nantinya dapat terarah, sesuai dengan tujuan yang di capai. Sasaran program

pelatihan dengan judul: ***"Kreativitas Dalam Pelatihan Tari Tradisi Surakarta Di Sanggar Seni Sekar Melati Blora"*** adalah bentuk kegiatan yang akan dilakukan lebih terarah pada pembinaan dan pembelajaran tari kepada para siswa dan guru sanggar. Pemilihan waktu di Sabtu sore dan Minggu pagi untuk menyesuaikan dengan kegiatan pelatihan sanggar di Minggu pagi hingga siang. Selain itu mengingat siswa dan guru sanggar sudah mulai aktif dengan kegiatan sekolah, atau kesepatan dengan sanggar. Diharapkan hasil akhir kegiatan pelatihan ini, para siswa mampu mendemonstrasikan repertoar tari hasil pelatiahan dan kreativitas yang dipelajari, serta terkuasai secara hafal, benar dan baik , kemudian dipentaskan. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama empat bulan (Juni-September 2024) dengan waktu satu minggu 2 kali atau 1 kali atau menurut kesepakatan.

a. Jadual Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan					
		April	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt
1	**Persiapan**						
	a. Pengajuan Proposal						
	b.Persiapan Materi						
	c. Koordinasi Pelaksanaan						
2	**Pelaksanaan**						
	a. Pelaksanaan						
	b. Laporan Tengah						
3	**Akhir Kegiatan**						
	a. Pementasan						
	b. Seminar						
	c. Laporan Akhir						

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM): **"*Kreativitas Dalam Pelatihan Tari Tradisi Surakarta Di Sanggar Seni Sekar Melati Blora*** " terbagi dalam 2 tahap pelatihan yaitu tahap I di mulai tanggal 23 Juni sampai tanggal 14 Juli 2024. Pada hari Kamis malam tanggal 18 Juli 2024 merupakan peringatan Suran dengan pementasan materi tari-tari sanggar yang telah diajarkan dan salah satu materi pelatihan yaitu Tari Watang, yang ditarikan oleh 2 siswa laki-laki. Tahap II dimulai tanggal 27 Juli –15 September, pelatihan dipersiapkan untuk acara pentas dalam rangka Peringatan Maulud Nabi Muhammad SAW, yang dilaksanakan tanggal 16 September 2024. Namun pada pelaksanaan kegiatan pelatihan masih bisa bertambah waktunya, apabila dirasa kurang dalam pelatihan. Pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan program PKM dengan pelatihan tari dua kali dalam seminggu berturut-turut selama 4 bulan (16x tatap muka), setelah tanda tangan kontrak. Namun dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Sanggar Seni Sekar Melati Blora, pelatihan terkadang libur, ada kegiatan pentas Barong ataupun acara 17 Agustusan dari Pemerintah Blora seperti Karnafal yaang direncanakan tanggal 24 dan 25 Agustus 2024.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu, yaitu hari Sabtu sore jam 15.00-17.00 WIB dan Minggu pada jam 11.00-13.00., dengan durasi waktu setiap kali pelatihan 120 menit (2 jam). Untuk tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan di pendopo Kelurahan Tambahrejo Blora dan Panggung Terbuka Tirtonadi Blora. Pelaksanaan**: "*Kreativitas Dalam Pelatihan Tari Tradisi Surakarta Di Sanggar Seni Sekar Melati Blora"*** terbagi dalam dua (2) tahap yaitu:

A. Pelatihan tari tradisi Surakarta yaitu Tari Watang dan Tari Golek Tirta Kencana. Pelaksanaan pelatihan diawali dari tanggal 23 Juni-14 Juli 2024. Adapun rincian pelaksanaan pelatihan sebagai berikut :

   Pertemuan 1 (23 Juni 2024)

   Pokok Bahasan : Perkenalan dan Penyampaian Program PKM

   Tempat : Pendopo Kelurahan Tambahrejo

   Metode : Ceramah, Demonstrasi, Drill

Sub Pokok Bahasan :

1. Pelatih memberikan pengantar singkat sebagai pembuka dengan isian sebagai berikut :
   -Perkenalan
   -Pendataan peserta pelatihan
   -Penyampaian latar belakang program PKM, materi pelatihan dan tujuan pelatihan.
2. Apresiasi
   -Sebelum menginjak pada pelatihan, peserta pelatihan dipertontonkan tayangan video tari yang akan di sampaikan, agar menjadikan daya tarik dari siswa tentang tari apa yang akan dilatihkan.
   -Pelatih mendemonstrasikan tarian yang akan diberikan dan peserta pelatihan melihat dan mengamati
3. Penutup
   - tanya jawab
   -Pesan dari Ketua Sanggar dan di akhiri doa

Pertemuan 2 (29 Juni 2024)

Pokok Bahasan : Tari Golek Tirta Kencana dan Tari Watang

Tempat : Pendopo Kelurahan Tambahrejo

Metode : Ceramah, demonstrasi, Drill

Sub Pokok Bahasan :

1. Pelatih memberikan pengantar sebagai lanjutan dari pertemuan sebelumnya.
   -Penyampaian materi yaitu Tari Golek Tirta Kencana dan tari Watang
2. Pelatihan
   - Peserta putri mengamati pelatih dalam memberikan contoh gerak tari Golek Tirta Kencana bagian 1 yaitu

diawali dari maju beksan: *srisig, sindet jengkeng nikelwarti, laras sembahan, berdiri sindet.* Beksan: *beksan laras sawit, ukel kembar seblak kedua sampur kebar ulap-ulap kanan, ukel kembar kebar ulap-ulap kiri, ukel kembar kebar tasikan kanan, ukel kembar kebar tasikan kiri, ambil sampur menthang, laku telu kebyokan sampur menthang indroyo 5x, kipat srisig.*

-Peserta putra mengamati pelatih tari Watang dalam memberikan contoh gerak tari bagian 1 yang diawali dari maju beksan: *trecet, lumaksana jengkengan, seleh Watang, sembahan, sabetan watang, walikan watang, lumaksana watang, trecet,onclang, tanjak.*

-Pelatih mendemonstrasikan contoh gerak tari, peserta pelatihan mengamati, menirukan dan bergerak di ulang-ulang.

3. Penutup

Sesi ini dibuka tanya jawab atau peserta pelatihan diminta untuk bertanya dari materi yang telah diberikan dan pelatih menanggapi. Peserta pelatihan diminta untuk bergerak dan pelatih membenahi. Pelatihan diakhiri dengan doa.

Pertemuan 3 (30 Juni 2024)

Pokok Bahasan : Tari Golek Tirta Kencana dan Tari Watang

Tempat : Pendopo Kelurahan Tambahrejo

Metode : Ceramah, demonstrasi, Drill

Sub Pokok Bahasan :

1. Pelatih memberikan pengantar sebagai lanjutan dari pertemuan sebelumnya.

-Mengulang materi tari Golek Tirta Kencana dan tari Watang bagian 1.

2. Pelatihan

-Penyampaian materi tari Golek Tirta Kencana bagian 2, diawali dari *kebyok sampur kebyak, kebar trap jamang kanan, ukel kembar, kebar trap jamang kiri, ukel kembar, kebar ilo asta penthangan ke kanan, ukel kembar, kebar ilo asta penthangan ke kiri, laku enjer ridong sampur kanan kiri*.

-Penyampaian materi tari Watang Bagian 2 yang diawali dari pola gerak *Engkrangan watang, sekaran napak miring tranjalan, entrakan kelitan watang, sekaran kendang II lawungan, entrakan panggulan watang, sekaran laku ndayung,* dan beksan ditutup dengan *engkrangan watang.*

-Pelatih mendemonstrasikan contoh gerak tari, peserta pelatihan mengamati, menirukan dan bergerak di ulang-ulang.

3. Penutup

Sesi ini dibuka tanya jawab atau peserta pelatihan diminta untuk bertanya dari materi yang telah diberikan dan pelatih menanggapi. Peserta pelatihan diminta untuk bergerak dan pelatih membenahi. Pelatihan diakhiri dengan doa.

Pertemuan 4(13 Juli 2024)

Pokok Bahasan : Tari Golek Tirta Kencana dan Tari Watang

Tempat : Pendopo Kelurahan Tambahrejo

Metode : Ceramah, demonstrasi, Drill

Sub Pokok Bahasan :

1. Pelatih memberikan pengantar sebagai lanjutan dari pertemuan sebelumnya.

- mengulang materi tari Golek Tirta Kencana, tari Watang bagian 1 dan 2.

2. Pelatihan

- Penyampaian materi tari Golek Tirta Kencana bagian 3 diawali dari *srisig sunda, ilo sampur laku telu, engkyek, seblak sampur, lumaksana kapang-kapang, malang kerik ninthing, kipat srisig* selesai.

-Penyampaian materi tari Watang Bagian 3 yang merupakan pola gerak jurus diawali dari *leregan maju tusukan watang, leregan mundur tangkisan pukul watang,* jurus *mbabat plurutan watang* maju, *tangkisan bawah jomplangan, mbabat watang jojohan bawah tangkisan atas, tangkisan bawah jomplangan sempok, mbabat gebrakan plurutan tusukan jengkeng.*

-Pelatih mendemonstrasikan atau memberi contoh gerak tari, peserta mengamati, menirukan dan bergerak di ulang- ulang.

3. Penutup

Sesi ini dibuka tanya jawab atau peserta diminta untuk bertanya dari materi yang telah diberikan dan tutor menanggapi. Peserta diminta untuk bergerak dan tutor membenahi. Pelatihan ditutup dengan doa.

Pertemuan 5 (14 Juli 2024)

Pokok Bahasan : Tari Golek Tirta Kencana dan Tari Watang

Tempat : Pendopo Kelurahan Tambahrejo

Metode : Ceramah, Demonstrasi, Drill

Sub Pokok Bahasan :

1. Pelatih memberikan pengantar sebagai lanjutan dari pertemuan sebelumnya.

- mengulang materi tari Golek Tirta Kencana, tari Watang bagian 1 sampai 3.

2. Pelatihan

-Pertemuan ini mengulang materi tari Golek Tirta Kencana hingga para peserta didik hapal dan paham.

-Penyampaian materi tari Watang Bagian 4 yang merupakan pola gerak mundur beksan diawali dari gerak *lilingan watang, kewal watang trecetan, dan diakhiri gerak onclangan.*

-Pelatih mendemonstrasikan atau memberi contoh gerak tari, peserta mengamati, menirukan dan bergerak diulang - ulang.

3. Penutup

Sesi ini dibuka tanya jawab atau peserta diminta untuk bertanya dari materi yang telah diberikan dan pelatih menanggapi. Peserta pelatihan diminta untuk bergerak dan tutor membenahi. Pelatihan diakhiri dengan doa.

B. Pelatihan tari dan menyusun sebuah karya tari Sesaji. Pelatihan dilaksanakan mulai tanggal 27 Juli – 15 September 2024. Pelatihan dipersiapkan untuk acara pentas dalam rangka Peringatan Maulud Nabi Muhammad SAW.

Pertemuan 6 (27 Juli 2024)

Pokok Bahasan : Tari Watang, Tari Golek dan Garapan Sesaji

Tempat : Panggung Terbuka Tirtonadi Blora

Metode : Ceramah, Demonstrasi, Drill

Sub Pokok Bahasan :

1. Pelatih memberikan pengantar sebagai lanjutan dari pertemuan sebelumnya.

-Mengulang materi tari Golek Tirta Kencana dan tari Watang

2. Pelatihan

-Pada pertemuan ini mengulang materi tari Golek Tirta Kencana dan tari Watang hingga para peserta didik hapal dan sesuai yang diajarkan.

-Penyampaian materi tari Sesaji bagian maju beksan, diawali dari gendhing Pathetan, peserta pelatihan menginterpretasi gendhing dengan bergerak menggunakan properti *Anglo* (tempat perapian arang dan pewangi Dupo) berjalan *kapang-kapang* kemudian menggerakkan Anglo sesuai dengan interpretasinya.

-Pelatih membimbing dengan memberi arahan dan pembenahan teknik gerak yang peserta lakukan. Seperti *gerak mengayun, memutar Anglo didepan muka, mancat kiri menthang kanan Anglo, mancat kanan menthang kiri Anglo, mendhak jumbul tangan diangkat ke atas depan muka kaki jinjit, glebag ke kanan mancat kiri menthang kanan dorong ke atas, kenser, srisig mandhe anglo, duduk jengkeng seleh Anglo.*

-Pelatih mendemonstrasikan atau memberi contoh gerak tari, peserta mengamati, menirukan dan bergerak diulang - ulang.

3. Penutup

Sesi ini dibuka tanya jawab atau peserta diminta untuk bertanya dari materi yang telah diberikan dan pelatih menanggapi. Peserta pelatihan diminta untuk bergerak dan pelatih membenahi. Pelatihan diakhiri dengan doa.

Pertemuan 7 (28 Juli 2024)

Pokok Bahasan : Tari Watang dan Tari Golek Tirta Kencana

Tempat : Pendopo Kelurahan Tambahrejo Blora

Metode : Ceramah, Demonstrasi, Drill

Sub Pokok Bahasan :

1. Pelatih memberikan pengantar sebagai lanjutan dari pertemuan sebelumnya.
2. Pelatihan

   -Pada sesi ini pelatihan dipusatkan pada pengulangan materi tari Watang dan Tari Golek Tirta Kencana.

   -Pelatihan dipusatkan pada pembenahan bentuk dan teknik-teknik gerak yang belum dipahami secara detail oleh para peserta.

   -Pelatih mendemonstrasikan atau memberi contoh pembenahan gerak tari, peserta mengamati, menirukan dan bergerak diulang - ulang.
3. Penutup

   Sesi ini dibuka tanya jawab atau peserta diminta untuk bertanya dari materi yang telah diberikan dan pelatih menanggapi. Peserta pelatihan diminta untuk bergerak dan pelatih membenahi. Pelatihan diakhiri dengan doa.

Pertemuan 8 (3 Agustus 2024)

Pokok Bahasan : Tari Golek Tirta Kencana dan Garapan Tari Sesaji

Tempat : Panggung Terbuka Tirtonadi Blora

Metode : Ceramah, Demonstrasi, Drill

Sub Pokok Bahasan :

1. Pelatih memberikan pengantar sebagai lanjutan dari pertemuan sebelumnya.
2. Pelatihan

   -Peserta pelatihan diajak mencoba menyusun pola lantai tari Golek Tirta Kencana dengan penari 5 orang.

   -Pelatih memberikan arahan dan bimbingan dengan menjelaskan teknik-teknik dalam penyusunan pola

lantai. Peserta mengamati, menirukan dan bergerak diulang – ulang.

-Penyampaian materi tari Sesaji bagian beksan 1, diawali dari *srisig, laras sampir sampur, nglerek ambil sampur kebyok kanan, jangkah gejug, cul sampur kiri, kebyok sampur kanan,menthang kiri, kebyak kanan, ngayang srisig*.

-Pelatih mendemonstrasikan atau memberi contoh gerak tari, peserta mengamati, menirukan dan bergerak diulang - ulang.

Penutup

Sesi ini dibuka tanya jawab atau peserta diminta untuk bertanya dari materi yang telah diberikan dan pelatih menanggapi. Peserta pelatihan diminta untuk bergerak dan pelatih membenahi. Pelatihan diakhiri dengan doa.

Pertemuan 9 (4 Agustus 2024)

Pokok Bahasan : Tari Golek Tirta Kencana dan Garapan Tari Sesaji

Tempat : Panggung Terbuka Tirtonadi Blora

Metode : Ceramah, Demonstrasi, Drill

Sub Pokok Bahasan :

1. Pelatih memberikan pengantar sebagai lanjutan dari pertemuan sebelumnya.

   -Mengulang materi Tari Golek Tirta kencana.

2. Pelatihan

   -Penyampaian materi tari Sesaji bagian beksan 2, diawali dari gerak *sindet, lembehan separo, nglerek kedua tangan menthang, ukel karno kiri kedua tangan, ngayang srisig bokor sinonggo, menthang kenser, sindhet, maju kiri menthang kedua tangan kedepan*

sambil badan merunduk, glebag mancat kiri menthang kanan, ukel karno puter srisig.

-Pelatih mendemonstrasikan atau memberi contoh gerak tari, peserta mengamati, menirukan dan bergerak diulang - ulang.

3. Penutup

Sesi ini dibuka tanya jawab atau peserta diminta untuk bertanya dari materi yang telah diberikan dan pelatih menanggapi. Peserta pelatihan diminta untuk bergerak dan pelatih membenahi. Pelatihan diakhiri dengan doa.

Pertemuan 10 (10 Agustus 2024)

Pokok Bahasan : Menyusun Garapan Tari Sesaji

Tempat : Panggung Terbuka Tirtonadi Blora

Metode : Ceramah, Demonstrasi, Drill

Sub Pokok Bahasan :

1. Pelatih memberikan pengantar sebagai lanjutan dari pertemuan sebelumnya.
2. Pelatihan

-Pelatihan hari ini mengulang materi Tari bedayan sesaji dari awal hingga bagian beksan 1 dan 2.

-Pelatih mendemonstrasikan atau memberi contoh ulang gerak tari, peserta mengamati, menirukan dan bergerak diulang – ulang dengan menggunakan musik.

3. Penutup

Sesi ini dibuka tanya jawab atau peserta diminta untuk bertanya dari materi yang telah diberikan dan tutor menanggapi. Peserta pelatihan diminta untuk bergerak dan tutor membenahi. Pelatihan diakhiri dengan doa.

Pertemuan 11 (11 Agustus 2024)

Pokok Bahasan : Menyusun Garapan Tari Sesaji

Tempat : Panggung Terbuka Tirtonadi Blora

Metode : Ceramah, Demonstrasi, Drill

Sub Pokok Bahasan :

1. Pelatih memberikan pengantar sebagai lanjutan dari pertemuan sebelumnya.

   -Mengulang materi Tari Watang dan Tari Golek Tirta Kencana.

2. Pelatihan

   -Penyampaian materi tari Sesaji bagian beksan 3, diawali dari *sindhet, laras anglir mendhung, ogek lambung, miwir sampur kanan, maju kiri srimpet kanan sampir sampur ke tangan kiri, ogek lambung, lepas menthang sampur leyek kekanan, kebyok kanan kiri mingkis, tawing kiri tanjak kiri, sripet kiri maju kebyak sampur, mancat kanan seblak sampur gedeg , ngembat kekiri, leyek kanan miwir sampur manglung ngglebag, menthang kanan ke depan kiri trap puser indraya, ninthing, srisig, kebyak sampur mendhak jumbul,seblak kedua sampur*.

   -Pelatih mendemonstrasikan atau memberi contoh gerak tari, peserta mengamati, menirukan dan bergerak diulang - ulang.

3. Penutup

   Sesi ini dibuka tanya jawab atau peserta diminta untuk bertanya dari materi yang telah diberikan dan tutor menanggapi. Peserta pelatihan diminta untuk bergerak dan tutor membenahi. Pelatihan diakhiri dengan doa.

Pertemuan 12 (31 Agustus 2024)

Pokok Bahasan : Menyusun Garapan Tari Sesaji

Tempat : Panggung Terbuka Tirtonadi Blora

Metode : Ceramah, Demonstrasi, Drill

Sub Pokok Bahasan :

1. Pelatih memberikan pengantar sebagai lanjutan dari pertemuan sebelumnya.

   -Mengulang materi Tari Watang dan Tari Golek Tirta Kencana.

2. Pelatihan

   Penyampaian materi Sesaji bagian manembah , diawali dari *menthang ukel kedua tangan menengadah ke atas, turun ukel tepuk kedua tangan di atas kepala, duduk timpuh , ngembat kanan ngapyuk, seblak ke belakang ukel karno, ngayang seblak kiri, menthang kiri nayung, ukel keatas, indraya,ukel kedua tangan ngapyuk ke depan, ndengak, ukel kedua tangan, udar samparan ambil sampur.*

   -Pelatih mendemonstrasikan atau memberi contoh gerak tari, peserta mengamati, menirukan dan bergerak diulang - ulang.

3. Penutup

   Sesi ini dibuka tanya jawab atau peserta diminta untuk bertanya dari materi yang telah diberikan dan tutor menanggapi. Peserta pelatihan diminta untuk bergerak dan tutor membenahi. Pelatihan diakhiri dengan doa.

Pertemuan 13 (1 September 2024)

Pokok Bahasan : Menyusun Garapan Tari Sesaji

Tempat : Panggung Terbuka Tirtonadi Blora

Metode : Ceramah, Demonstrasi, Drill

Sub Pokok Bahasan :

1. Pelatih memberikan pengantar sebagai lanjutan dari pertemuan sebelumnya.

   -Mengulang materi Tari Watang dan Tari Golek Tirta Kencana.

2. Pelatihan

   -Penyampaian materi Sesaji bagian Kebar 1, diawali dari berdiri *srisig menthang kiri sampur kebyok kebyak mancat,srisig menthang kanan berpasangan kupu tarung sautan kebyak, srisig kebyok kebyak, kebar tasikan, ukel kembar, kebar tumpang tali pentangan, bokor sinonggo, laku telu tawingan.*

   -Pelatih mendemonstrasikan atau memberi contoh gerak tari, peserta mengamati, menirukan dan bergerak diulang - ulang.

3. Penutup

   Sesi ini dibuka tanya jawab atau peserta diminta untuk bertanya dari materi yang telah diberikan dan tutor.

   menanggapi. Peserta pelatihan diminta untuk bergerak dan tutor membenahi. Pelatihan diakhiri dengan doa.

Pertemuan 14 (7 September 2024)

Pokok Bahasan : Menyusun Garapan Tari Sesaji

Tempat : Pendopo Kelurahan Tambahrejo Blora

Metode : Ceramah, Demonstrasi, Drill

Sub Pokok Bahasan :

1. Pelatih memberikan pengantar sebagai lanjutan dari pertemuan sebelumnya.

   -Mengulang dan pembenahan materi Tari Watang dan Tari Golek Tirta Kencana.

2. Pelatihan

-Penyampaian materi Sesaji bagian Kebar 2, diawali dari *srisig, kebar kebyokan sampur, laku telu remong sampur, kebyak sampur, laku kebyok kebyak sampur ogek lambung, lumaksana encot ninthing sampur, kebyak sampur, lumaksana kapang-kapang, ngayang putar malangkerik, srisig.*

-Pelatih mendemonstrasikan atau memberi contoh gerak tari, peserta mengamati, menirukan dan bergerak diulang - ulang.

3. Penutup

   Sesi ini dibuka tanya jawab atau peserta diminta untuk bertanya dari materi yang telah diberikan dan pelatih menanggapi. Peserta pelatihan diminta untuk bergerak dan pelatih membenahi. Pelatihan diakhiri doa.

Pertemuan 15 (8 September 2024)

Pokok Bahasan : Menyusun Garapan Tari Sesaji

Tempat : Panggung Terbuka Tirtonadi

Metode : Ceramah, Demonstrasi, Drill

Sub Pokok Bahasan :

1. Pelatih memberikan pengantar sebagai lanjutan dari pertemuan sebelumnya.

   -Mengulang materi dan pembenahan bentuk Tari Watang dan Tari Golek Tirta Kencana.

2. Pelatihan

   Penyampaian materi Sesaji bagian mundur beksan , diawali dari *srisig ambil properti Anglo, debeg gejug mundur, ambil samparan,glebag, jalan kapang-kapang, srisik.* Materi selesai.

-Pelatih mendemonstrasikan atau memberi contoh gerak tari, peserta mengamati, menirukan dan bergerak diulang - ulang.

3. Penutup

   Sesi ini dibuka tanya jawab atau peserta diminta untuk bertanya dari materi yang telah diberikan dan tutor menanggapi. Peserta pelatihan diminta untuk bergerak dan tutor membenahi. Pelatihan diakhiri dengan doa.

Pertemuan 16 (15 September 2024)

Pokok Bahasan : Menyusun Garapan Tari Sesaji
Tempat : Panggung Terbuka Tirtonadi Blora
Metode : Ceramah, Demonstrasi, Drill
Sub Pokok Bahasan :

1. Pelatih memberikan pengantar sebagai lanjutan dari pertemuan sebelumnya.
2. Pelatihan

   Penyampaian materi Sesaji pada sesi ini adalah penataan pola lantai, dimana dalam penataan ini, peserta diharapkan mempunyai ide untuk menata pola lantai, yang kemudian didiskusikan dan diterapkan dengan peserta lain untuk mewujudkan pola lantai hasil kerja kreatif.

   -Pelatih memberikan pendampingan dan memberi contoh pola lantai yang bisa mendukung sebuah garapan, peserta mengamati, menirukan dan bergerak diulang - ulang.
3. Penutup

   Sesi ini dibuka tanya jawab atau peserta diminta untuk bertanya dari materi yang telah diberikan dan tutor

menanggapi. Peserta pelatihan diminta untuk bergerak dan tutor membenahi. Pelatihan diakhiri dengan doa.

Pertemuan ke 6 – 16 selain mengulang materi Tari Watang dan Tari Golek Tirta Kencana yang telah disampaikan, merupakan rencana kerja kreatif untuk menyusun sebuah garapan tari dalam bentuk bedayan yang diberi judul " Sesaji Pudya Kusuma Jati". Bentuk garap mengkiblat pada gerak tari tradisi Gaya Surakarta. Penggarapan tari lebih mengutamakan pada proses, dalam arti lebih mengedepankan keterlibatan siswa pelatihan dalam menggali potensi kreativitas dari kemampuannya di bidang tari Tradisi Gaya Surakarta, dengan kebebasan dan keleluasaan dalam mengelola tubuhnya serta mengekspresikannya sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dalam garap tradisi. Pelatih disini sebagai pengarah dan memberikan teknik –teknik dasar dalam penyusunan sebuah karya.

Tari Sesaji Pudya Kusuma Jati sebagai hasil kerja kreatif Sanggar Sekar Melati Blora dipentaskan dalam rangka peringatan Maulud Nabi Muhammad SAW 1446 di Panggung terbuka Tirtonadi Blora pada tanggal 16 September 2024. Penari 9 putri dengan menggunakan kostum kebaya merah, sampur Gendalagiri hijau, kain batik parang putih samparan dan sanggul dengan 1 cunduk mentul. Penari 2 putra menggunakan jarik kain putih polos, sampur Gendalagiri hitam, sabuk hitam, epek timang dan iket hitam. Properti Anglo yang diberi api arang dan pewangi ratus.

Adapun Jadual pelaksaanan kegiatan sebagai berikut:

No.	Hari/Tanggal	Jam	Materi	Tempat
1.	Minggu, 23 Juni 2024	11.00-13.00	Perkenalan, penyampaian program PKM	Pendopo Kelurahan Tambahrejo
2.	Sabtu, 29 Juni 2024	15.00-17.00	Tari Golek dan Watang bag. 1	Pendopo Kelurahan Tambahrejo
3.	Minggu, 30 Juni 2024	11.00-13.00	Tari Golek dan Watang bag. 2	Pendopo Kelurahan Tambahrejo
4.	Minggu, 13 Juli 2024	11.00-13.00	Tari Golek dan Watang bag. 3	Pendopo Kelurahan Tambahrejo
5.	Minggu, 14 Juli 2024	11.00-13.00	Tari Golek dan Watang bag. 4	Tirtonadi blora
6.	Sabtu, 27 Juli 2024	15.00-17.00	Maju Beksan Sesaji	Tirtonadi blora
7.	Minggu, 28 Juli 2024	11.00-13.00	Pembenahan Tari Golek dan Watang	Tirtonadi blora
8.	Sabtu, 3 Agustus 2024	15.00-17.00	Sesaji bagian Beksan 1	Tirtonadi blora
9.	Minggu, 4 Agustus 2024	11.00-13.00	Sesaji bagian Beksan 2	Tirtonadi blora
10.	Sabtu, 10 Agustus 2024	15.00-13.00	Mengulang Materi Sesaji	Tirtonadi blora
11.	Minggu, 11 Agustus 2024	11.00-13.00	Sesaji bagian Beksan 3	Tirtonadi blora
12.	Sabtu, 31 Agustus 2024	15.00-17.00	Sesaji bagian Manembah	Tirtonadi blora

13.	Minggu, 1 September 2024	11.00-13.00	Sesaji bagian Kebar 1	Tirtonadi Blora
14.	Sabtu, 7 September 2024	15.00-13.00	Sesaji bagian Kebar 2	Pendopo Kelurahan Tambahrejo
15.	Minggu, 8 September 2024	11.00-13.00	Sesaji bagian mundur Beksan	Tirtonadi blora
16.	Minggu, 15 September 2024	11.00-13.00	Penataan Pola Lantai Tari Sesaji	Tirtonadi Blora

b. Rekapitulasi Anggaran

No	Jenis pengeluaran	Volume	Biaya yang diusulkan
1	Honor narasumber, pelatih, pengolah data	2 jam/per minggu	Rp. 2.450.000
2	Bahan habis pakai dan peralatan	Kertas HVS, cartridge, Flashdisk, Alat rias, kostum	Rp. 1.600.000
3	Perjalanan	2 jam/minggu	Rp. 4.450.000
4	Lain-lain	dokumentasi, laporan	Rp. 1.500.000
	JUMLAH TOTAL		Rp. 10.000.000

ESTIMASI PENGGUNAAN ANGGARAN

1. Honorarium				
Honor	**Honor/Jam (Rp)**	**Waktu (Jam/Minggu)**	**Minggu**	**Honor (Rp)**
Honor narasumber 1 orang	500.000	2 jam	1 kali	500.000
Honor tenaga Pelatih 2 org	75.000	2 jam	8 kali	1.200.000
Pengolah data 1org	750.000	2 jam	1 kali	750.000
			SUB TOTAL (RP)	**2.450.000**

2. Bahan Habis Pakai dan Peralatan				
Nama Item	**Penggunaan**	**Kuantitas**	**Harga Satuan (Rp)**	**Biaya(Rp)**
Kertas HVS A4 80 gr	Catatan data dan laporan	1 rim	50.000	50,000
Tinta print (4 warna)	Cetak data, artikel, laporan	4 buah	50.000	200,000
Flashdisk 64 GB	Penyimpanan data	1 buah	150.000	150.000
Alat Rias	Rias pentas tari	1 paket	500.000	500.000
Kostum	Pentas tari Sesaji	7 stel	100.000	700.000
			SUB TOTAL (RP)	**1.600.000**

3. Perjalanan				
Material	**Justifikasi Pemakaian**	**Kuantitas**	**Harga Satuan (Rp)**	**Biaya(Rp)**
Perjalanan Solo-Blora	Wawancara, observasi	1 org x 1 kali	150.000	150,000
Perjalanan solo-Blora	Narasumber	1 org x 1 kali	150.000	150.000
Perjalanan Solo-Blora	Pengolah data	1 org x 1 kali	150.000	150.000
Perjalanan Solo-Blora	Pelatihan rutin	2 org x 8 kali	150.000	2.400,000
BBM	Transport Latihan	8 kali	200.000	1.600.000
			SUB TOTAL (RP)	**4.450.000**

4. Lain-lain

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Dokumentasi	Dokumentasi video, foto	1 paket	750.000	750.000
Laporan	Penggandaan laporan	1 paket	250.000	250.000
HKI	Biaya Sertifikat	1 sertifikat	500.000	450.000
			SUB TOTAL (RP)	**1.500.000**
			TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (RP)	**10.000.000**

Surakarta, 30 Oktober 2024

Hartanto, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19690114199703100

BAB V
PENUTUP

Kegiatan terpadu berupa pelatihan dan kreativitas, apresiasi seni tari dengan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Darma Perguruan Tinggi yang wajib dilakukan oleh setiap dosen. Sesuai dengan tujuan dan materi pelatihan dari kegiatan ini, diharapkan dapat membuka wawasan guru dan siswa Sanggar Seni Sekar Melati Blora, untuk lebih mengenal, memahami, dan mengalami seni tari tradisi Gaya Surakarta lewat pengalaman pribadi secara langsung berpraktek, berkreativitas. Untuk berkelanjutan dapat menjadi bekal dalam siswa menyusun sebuah karya seni hasil kreativitas dari masing-masing peserta pelatihan. Tujuan utama dalam kegiatan pelatihan ini guru dan siswa mampu menggali potensi yang ada pada diri peserta pelatihan.

Saran dari penulis semoga program ini bisa terus berkelanjutan, agar hasil pelatihan ini dapat terus dikembangkan demi tercapainya kemajuan dalam berekspresi, berkreativitas bagi Sanggar Seni Sekar Melati Blora.

Ditinjau dari kegiatan ”***Kreativitas Dalam Pelatihan Tari Tradisi Surakarta Di Sanggar Seni Sekar Melati Blora*** **”** yang berdampak positif, maka kontinuitas kegiatan-kegiatan serupa perlu mendapatkan prioritas. Dengan kesadaran dan lebih mengenal kesenian pada umumnya dan seni tari pada khususnya, diharapkan siswa sanggar lebih menghargai, mencintai dan pada suatu saat nanti mereka akan tertarik untuk mendalami.

Semoga dampak dari kegiatan pelatihan kreativitas ini sangat positif, sehingga mendorong siswa sanggar tertarik untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi Seni, khususnya ke Institut Seni Indonesia Surakarta. Hal ini sesuai dengan harapan dan tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

DAFTAR PUSTAKA

Benny Agus Pribadi dan Dewi Padmo Putri. 2001. *Ragam Media dalam Pembelajaran*, PAU Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.

Hartanto,S.Sn., M.Sn. 2010. Laporan PKM *"*Pelatihan Tari Sebagai Wujud Exspresi Kreatif Siswa Siswi SMA Santo Yosef Surakarta*"*.Institut Seni Indonesia Surakarta.

Hartanto,S.Sn., M.Sn. 2015. Laporan PKM *"*Kreativitas SD Ta'mirul Islam Surakarta Dalam Pelatihan Tari". Institut Seni Indonesia Surakarta.

Hartanto,S.Sn., M.Sn. 2016. Laporan PKM "Pelatihan Tari Tradisi Gaya Surakarta Sebagai Upaya Pengembangan Materi Ajar Di Sanggar Tari Sekar Ageng Klaten". Institut Seni Indonesia Surakarta.

Hartanto, S.Sn., M.Sn.2017. Laporan PKM "Kreativitas Sebagai Salah Satu Bentuk Pembelajaran Tari Di SMA N 2 Sukoharjo". Institut Seni Indonesia Surakarta.

Hartanto, S.Sn., M.Sn.2021.Laporan PKM "Kreativitas Sanggar Sang Citra Budaya Surakarta Dalam Pelatihan tari di Masa pandemic Covid-19". Institut Seni Indonesia Surakarta.

Hartanto, S.Sn., M.Sn.2022.Laporan PKM " Pelatihan Tari di Desa Manyarejo Sebagai Salah Satu Langkah Menuju Desa Wisata". Institut Seni Indonesia Surakarta.

Mangundiharja Slamet. 2005. *Pesona Budaya Blora: Suatu Kajian Foklor.* Blora : Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Blora.

Mungkin Eddy Wibawa,2001. *Etika dan Moral Dalam Pembelajaran*, PAU Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.

Paulina Pannen, dkk.2001. *Konstruktivisme dalam Pembelajaran*, PAU Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.

Prasetyo Irawan, dkk. 1997. *Teori Belajar, Motivasi dan Ketrampilan Mengajar*, PAU Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.

Setiono, Andi. 2011. *Seri 7: Ensiklopedi Blora: Seni, Tradisi, dan Karya Budaya Tradisional.* Jakarta : The Heritage Society.

Toeti Soekamto dan Udin Saripudin Winataputra, 1997. *Teori Belajar dan Model-model Pembelajaran*, PAU Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN

a. Peta Lokasi Wilayah Mitra

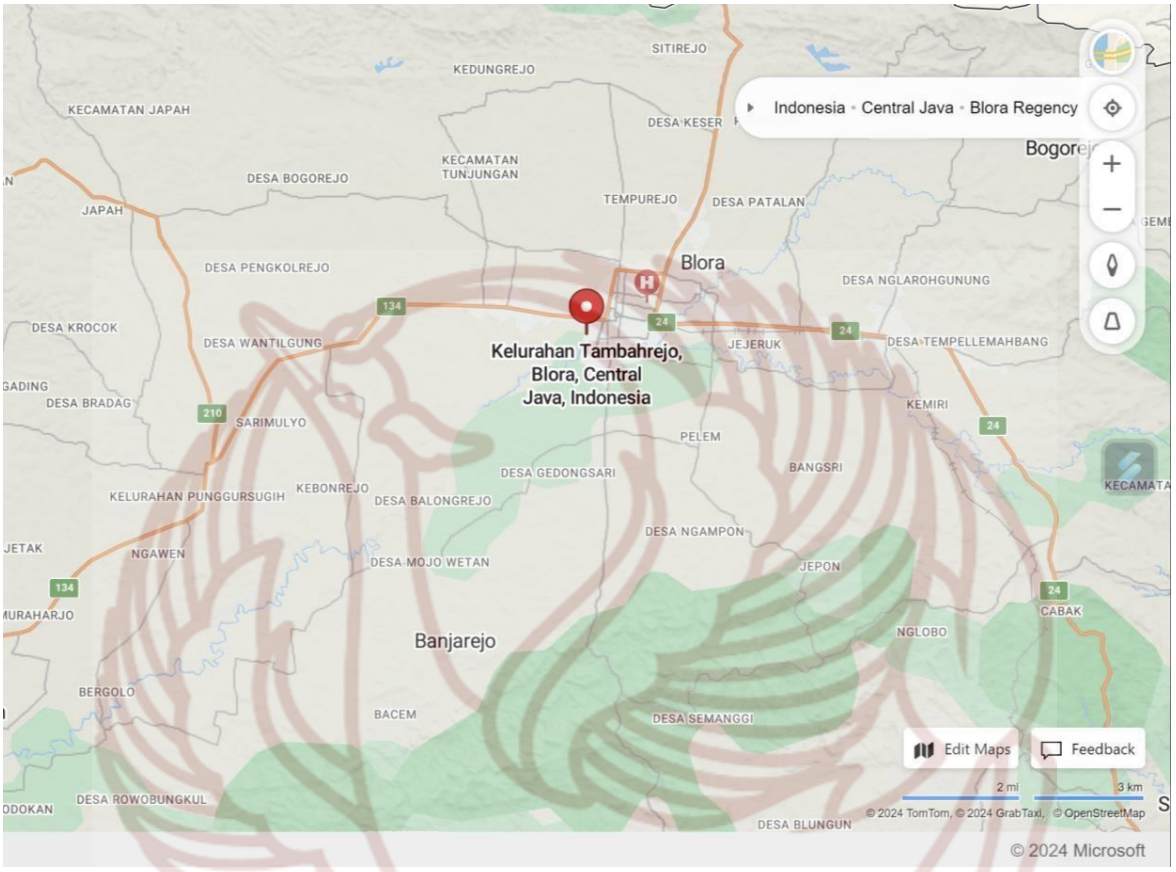

b. Foto-Foto

Gbr.1. Pose gerak Sembahan Laras tari Golek Tirta Kencana
(Foto:Hartanto2024)

Gbr.2. Pose gerak Lilingan Sampur tari Golek Tirta Kencana
(Foto:Hartanto2024)

Gbr.3. Pose gerak Engkrang Watang pada pelatihan tari Watang (Foto:Hartanto2024)

Gbr.4. Pose gerak Kelitan pada pelatihan tari Watang(Foto:Hartanto2024)

Gbr.5. Pose gerak Menthang Sampur pada garapan tari sesaji(Foto:Hartanto)

Gbr.6. Pose gerak Laras Sampir Sampur pada pelatihan Garapan tari Sesaji (Foto:Hartanto2024)

Gbr.7. Pose gerak membawa Anglo pada pelatihan garapan tari Sesaji (Foto:Hartanto2024)

Gbr.8. Pentas tari Watang pada acara Suran 2024 di Sanggar Sekar Melati Blora pada tanggal 18 Juli 2024 (Foto:Hartanto2024)

Gbr.9. Pose gerak Sekar Suwun pada pelatihan garapan tari Sesaji (foto:Hartanto2024)

Gbr.10. Pose gerak Kebar Lumaksana Entragan pada pelatihan garapan tari Sesaji(Foto:Hartanto2024)

Gbr.11. Properti Anglo yang digunakan dalam garapan tari Sesaji Pudya Kusuma Jati (Foto:Hartanto2024)

Gbr.12. Pentas tari Sesaji Pudya Kusuma Jati dalam rangka peringatan Maulud Nabi Muhmammad SAW 1446 di Panggung Terbuka Tirtonadi Blora pada tanggal 16 September 2024 (Foto:Hartanto2024)

Gbr.13. Adegan Manembah pada pentas tari Sesaji Pudya Kusuma Jati di Panggung Terbuka Tirtonadi Blora tanggal 16 September 2024 (Foto:Hartanto)

Gbr.14. Ketua Pelaksana PKM bersama pendukung tari Sesaji Pudya Kusuma jati (Foto:Hartanto2024)

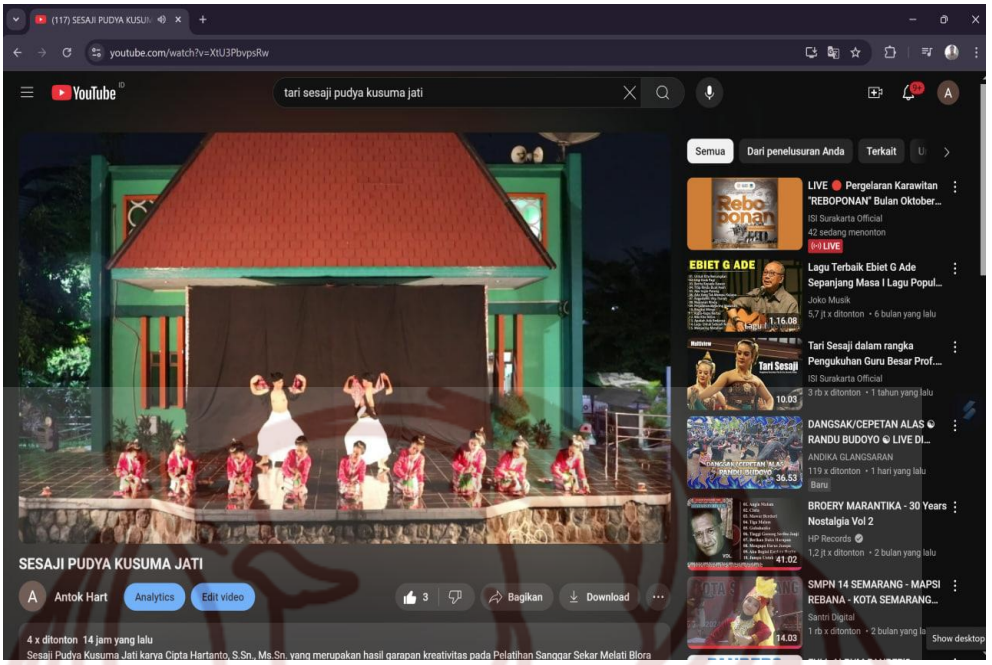

Gbr.15. Hasil luaran pelatihan kreatifitas PKM di Sanggar Sekar Melati Blora yang dipublikasikan di Media Sosial Youtube

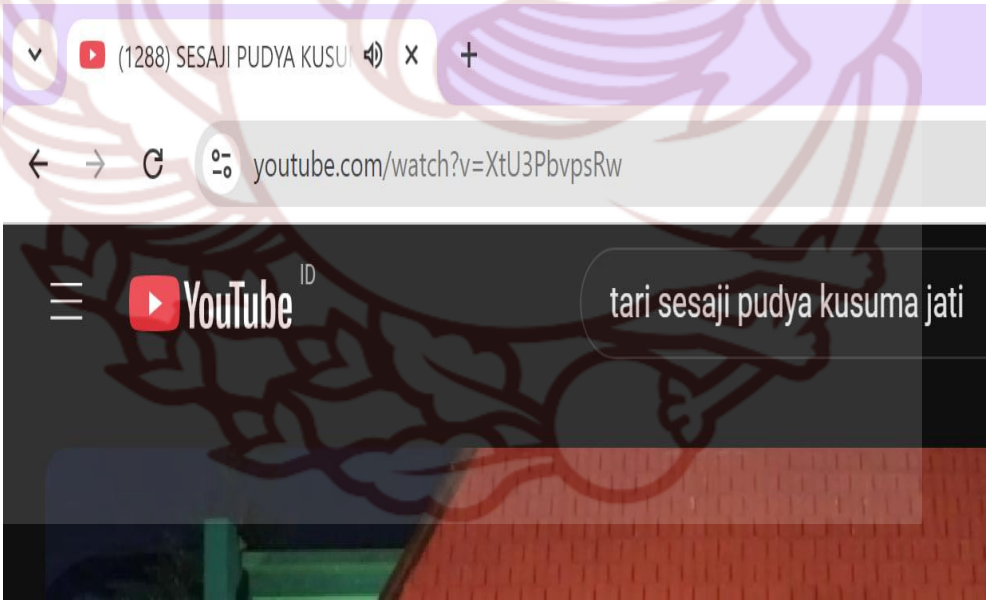

Gbr.16. Link tari Sesaji Pudya Kusuma jati di Media Sosial Youtube

Gbr.17. Surat Pencatatan Penciptaan

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	:	EC002024196700, 30 September 2024
Pencipta		
Nama	:	**Hartanto, S.Sn., M.Sn.**
Alamat	:	Dk. Badran Rt. 004/001 Kel. Triyagan , Mojolaban, Sukoharjo, Jawa Tengah, -
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pemegang Hak Cipta		
Nama	:	**Hartanto, S.Sn., M.Sn.**
Alamat	:	Dk. Badran Rt. 004/001 Kel. Triyagan , Mojolaban, Sukoharjo, Jawa Tengah -
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Jenis Ciptaan	:	**Tari (Sendra Tari)**
Judul Ciptaan	:	**Sesaji Pudya Kusuma Jati**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	:	1 Oktober 2024, di Surakarta (solo)
Jangka waktu pelindungan	:	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	:	000769163

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAHI
NIP. 196812301996031001

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.